

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

MA Sumber Bungur Pakong merupakan suatu sekolah yang terletak di jln. Pontren Sumber bungur Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. MA Sumber Bungur berdiri pada tahun 1988/1989 yang didirikan oleh pengasuh pondok pesantren Sumber Bungur yang pada saat ini dipimpin oleh bapak Zainullah, S.E, M,Pd. Sekolah ini sudah terakreditasi “A” dan masih bersatatus swasta karena memang dari pendirinya sekolah ini tidak diperbolehkan untuk menjadi negeri. Sekolah ini dinaungi oleh kementrian agama (Kemenag) dan program/ jurusan yang terdapat di MA ini yaitu IPA, IPS, SKS, dan Boarding School. Untuk informasi lebih lanjut bisa langsung mengakses website MA Sumber Bungur (<https://masumberbungur.sch.id>) atau lewat Email MA Sumber Bungur ([info@masumberbungur.sch.id](mailto:info@masumberbungur.sch.id))

#### **1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Perencanaan karier yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong diberikan keseluruh siswa mulai dari jenjang kelas X, XI, dan XII. Perencanaan karier lebih ditekankan untuk kelas XII karena mereka akan menghadapi pilihan antara kerja atau kuliah. Jadi perencanaan karier di kelas XII harus benar-benar matang agar siswa dapat menentukan arah masa depannya. Siswa dan siswi kelas XII dibantu oleh guru BK untuk merencanakan kariernya supaya bisa merencanakan sesuai dengan passionnya mereka. Menurut pendapat guru BK terkait tugas dan tanggung

jawab guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong yang dalam hal ini peneliti berkesempatan langsung untuk mewawancarai ibu Noer Fadilah terkait tugas yang diemban oleh guru BK dalam perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Tugas yang diemban oleh saya sebagai guru BK terhadap perencanaan karier siswa itu sangat signifikan karena BK terdapat beberapa layanan yang ingin disampaikan ke siswa. Terkait perencanaan karier itu termasuk dalam bidang layanan kami. Disini siswa yang diprioritaskan itu yaitu kelas XII karena untuk kelas X dan kelas XI itu perencanaan kariernya masih belum sematang kelas XII, karena mereka masih belum sepenuhnya memiliki pandangan bahwasanya setelah lulus MA mau kuliah atau kerja? Dan kalau kuliah mau dikampus mana, dan jurusan apa. Jadi kami memberikan layanan untuk kelas XII terkait perencanaan karier mereka. Layanan yang diberikan untuk kelas XII mengenai perencanaan kariernya itu yaitu bimbingan klasikal untuk memahami bagaimana cara memasuki perguruan tinggi sesuai yang mereka minati dan sesuai bakat minat yang mereka miliki.”

Hasil dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu noer fadilah bahwasanya layanan mengenai perencanaan karier siswa lebih diprioritaskan untuk kelas XII karena sudah menghadapi pilihan untuk kuliah atau kerja. Beliau juga menyampaikan bahwasanya:

Setelah diberikan layanan klasikal untuk siswa kelas XII, kita juga memberikan layanan berupa life lite dan juga siswa dapat mengkonsultasikan perencanaan kariernya secara pribadi melalui guru BKnya masing-masing. Biasanya siswa itu bingung pada saat memilih jurusan, bagaimana cara mendapatkan peluang terhadap jurusan yang mereka minati. Guru BK juga mempunyai layanan yang diberikan ke semua siswa tapi yang diprioritaskan yaitu siswa kelas XII, layana ini merupakan program tahunan kami yaitu *expo campus*. Sepertinya layanan perencanaan karier ini sudah kami berikan kepada peserta didik baik secara pribadi maupun klasikal. kami memberikan layanan

klasikal biasanya ketika jam kosong karena BK tidak mempunyai jadwal masuk kelas disekolah ini.”<sup>1</sup>

Berdasarkan data observasi peneliti di MA Sumber Bungur Pakong, perencanaan karier diberikan keseluruh siswa, akan tetapi yang diutamakan adalah siswa yang kelas XII. Pemberian layanan mengenai perencanaan karier diberikan secara klasikal dan pribadi, yang mana pemberian layanan mengenai perencanaan karier secara klasikal ini dilaksanakan pada saat jam kosong karena BK tidak mempunyai jadwal khusus di MA Sumber Bungur Pakong. Layanan mengenai perencanaan karier yang ada di MA Sumber Bungur diberikan oleh guru BK masing-masing kelas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan diawal semester ganjil. Selain layanan bimbingan klasikal dan pribadi, guru BK di MA Sumber Bungur Pakong juga mempunyai layanan yang diberikan keseluruh jenjang kelas, akan tetapi yang diutamakan itu kelas XII baik IPA maupun IPS. Layanan ini merupakan program tahunan Guru BK yaitu kegiatan *expo campus*. Observasi ini dilaksanakan di sekolah, peneliti melihat dokumen atau catatan guru BK, lalu mengamati, dan mencermatinya. Sehingga kemudian dijadikan suatu pengamatan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Hal yang sama juga diutarakan oleh Guru BK yang lain mengenai tugas yang diemban oleh guru BK tentang perencanaan karier siswa yaitu bapak Ahmad Jauhari, beliau menyampaikan:

---

<sup>1</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

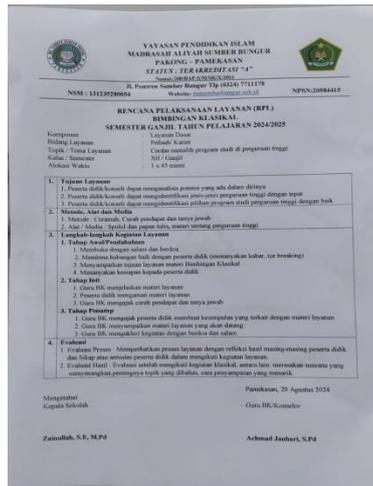
<sup>2</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong (04 November 2024).

“Tugas saya sebagai guru BK yaitu membantu siswa supaya tahu arah perencanaan kariernya bagaimana. Mau kemana setelah lulus MA?, mau kuliah atau kerja. Akan tetapi sebelum siswa menentukan arah perencanaan kariernya maka siswa harus mengenal terlebih dahulu tentang dirinya sendiri, bakat minatnya itu apa. Biasanya saya membantu siswa mengenal bakat minatnya itu dengan cara memberikan tes bakat minat ke siswa supaya perencanaan karier siswa itu dapat searah dengan bakat minat yang dimiliki siswa sehingga perencanaan karier siswa itu tidak asal-asalan. Setelah bakat minat siswa diketahui maka langkah selanjutnya yaitu saya akan memberikan informasi mengenai perencanaan karier dan memberikan saran untuk perencanaan karier siswa. Apabila siswa sudah bisa menentukan pilihannya mau kuliah atau kerja maka tugas kami selaku guru BK memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa supaya semangat dalam menggapai masa depannya.”<sup>3</sup>

Dari pernyataan kedua guru BK diatas dapat disimpulkan bahwasanya guru BK membantu siswa dalam perencanaan kariernya melalui layanan yang diberikan yaitu layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Dalam layanan klasikal guru BK membantu siswa untuk memahami bakat minatnya terlebih dahulu supaya siswa lebih gampang dalam merencanakan kariernya. Kemudian guru BK menjelaskan jurusan atau pekerjaan apa yang cocok dengan kriteria siswa yang sudah dianalisa dari hasil tes bakat minatnya sehingga siswa dapat menyimpulkan dan menentukan sendiri bahwasanya jurusan/ pekerjaan yang cocok untuk dia itu apa.

---

<sup>3</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).



Gambar 4.1 RPL layanan bimbingan klasikal

Dokumentasi diatas, merupakan RPBK layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong mengenai perencanaan karier siswa yaitu dengan topik cerdas memilih program studi di perguruan tinggi serta pengenalan istilah-istilah didunia kampus.<sup>4</sup>

Salah satu siswa kelas XII MA Sumber Bungur Pakong juga memberikan pendapat, bahwasanya guru BK sangat membantu dalam perencanaan karier siswa sebagaimana yang telah disampaikan oleh Moh Farhan Abas kelas XII IPS 3 siswa MA Sumber Bungur Pakong sebagai berikut:

“Menurut saya sebagai salah satu siswa disekolah ini menyatakan bahwa peran guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengenai perencanaan karier karena tugas guru BK bukan hanya mengurus siswa yang nakal saja melainkan mengayomi siswa supaya siswa dapat merencanakan kariernya dengan baik, seperti siswa menceritakan kesulitannya dalam merencanakan kariernya seperti apa biar bisa mendapatkan penjelasan dan arahan dari gru BK.”<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Dokumentasi RPL layanan bimbingan klasikal (07 November 2024)

<sup>5</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Pernyataan dari Abbas juga didukung oleh pendapat dari Dina Istighfaroh kelas XII IPA 2 siswi MA Sumber Bungur Pakong sebagai berikut:

“Guru BK sangat memabntu saya dalam merencanakan karier karena pada awalnya saya ingin untuk kerja kemudian sama guru BK disarankan untuk kuliah disuruh coba untuk merubah niat saya yang awalnya mau bekerja menjadi kuliah akan tetapi saya memang sudah tidak minat kuliah dari awal jadi saya memutuskan untuk tetap mau bekerja sja setelah lulus. Ketika saya sudah memutuskan secara matang untuk bekerja maka kemudian saya sangat dibantu oleh guru BK untuk menentukan pekerjaan sesuai dengan minat saya. Saya minat bekerja menjadi SPG Skincare dan guru BK mendukung pekerjaan yang saya inginkan.”<sup>6</sup>

Siswa MA Sumber Bungur Pakong sudah mengetahui bahwasanya tugas guru BK bukan hanya menangani siswa yang nakal saja, akan tetapi juga mengayomi siswa yang mempunyai kesulitan baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial maupun kariernya. Siswa di MA Sumber Bungur Pakong ini merasa sangat dibantu oleh guru BK dalam merencanakan kariernya sehingga mereka sudah mengetahui arah perencaan kariernya itu seperti apa. Tidak sedikit siswa MA Sumber Bungur Pakong yang sudah dibantu oleh guru BK dalam merencanakan kariernya.<sup>7</sup>

Cara menentukan kebutuhan karier siswa dan cara merancang program yang sesuai juga sangat diperhatikan oleh guru BK supaya siswa yang ingin melanjutkan kuliah dan yang ingin bekerja juga sama-sama mendapatkan layanan mengenai perencanaan karier sesuai dengan perencanaan karier masing-masing siswa, sesuai dengan apa yang

---

<sup>6</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>7</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong (06 November 2024).

disampaikan oleh ibu Noer Fadilah selaku guru BK di MA Sumber Bungur sebagai berikut:

“Cara menentukan kebutuhan karier siswa itu beda-beda karena tidak semua siswa ingin masuk ke perguruan tinggi. Minat siswa yang mau masuk ke perguruan tinggi itu berapa persen dan yang kerja itu berapa persen. Misalkan yang mau masuk perguruan tinggi itu 50% dan yang mau bekerja itu 50%. jadi siswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi dan siswa yang ingin bekerja itu kami berikan layanan klasikal secara bergantian. Semisal pertemuan pertama kami memberikan layanan klasikal mengenai cara masuk perguruan tinggi maka pertemuan selanjutnya kami memberikan layanan bagaimana cara memasuki dunia pekerjaan. Untuk programnya kami tidak mempunyai program khusus yang signifikan mengenai perencanaan karier siswa, akan tetapi kami mempunyai program unggulan yang dilaksanakan setiap tahunnya yaitu kegiatan expo kampus.”<sup>8</sup>

Ibu Noer Fadilah menyampaikan bahwasanya beliau menyusun rencana layanan bimbingan klasikal dengan cara bergantian baik tentang perkuliahan maupun pekerjaan. semisal pada pertemuan pertama itu membahas topik mengenai perkuliahan maka pertemuan selanjutnya membahas mengenai topik pekerjaan sehingga siswa yang ingin kuliah dan yang ingin bekerja itu bisa sama-sama mendapatka materi layanan klasikal. beliau juga menyampikan bahwasanya tidak mempunyai program khusus dalam perencanaan karier siswa, akan tetapi BK MA Sumber Bungur Pakong mempunyai program unggulan yaitu kegiatan *Expo Campus*.

Pernyataan dari ibu Noer Fadilah juga didukung oleh guru BK yang lain yaitu bapak Ahmad Jauhari, dimana beliau menyampaikan bahwasanya:

---

<sup>8</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

“Cara menentukan kebutuhan karier siswa yaitu dengan cara mengetahui bakat dan minat siswa terlebih dahulu. Jika siswa masih belum mengetahui bakat minatnya maka kami selaku guru BK akan membantu dengan cara menyebarkan angket bakat minat. Setelah bakat minat siswa diketahui maka akan lebih mudah untuk siswa merencanakan kariernya. Dan untuk rancangan program mengenai perencanaan karier siswa yaitu kami selaku guru BK memberikan layanan berupa bimbingan klasikal dan layanan konsultasi mengenai perencanaan karier siswa. Dimana dalam pemberian layanan klasikal itu diberikan secara bergantian. Semisal pada pertemuan pertama membahas tentang bagaimana cara masuk perguruan tinggi maka pertemuan selanjutnya mengenai dunia pekerjaan. Sehingga siswa yang ingin kuliah dan yang ingin bekerja itu sama-sama mendapatkan layanan tentang perencanaan karier mereka.”<sup>9</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh kedua guru BK MA Sumber Bungur Pakong dapat disimpulkan bahwasanya cara guru BK dalam menentukan kebutuhan karier dan merancang program yang sesuai yaitu dengan cara menentukan bakat minat siswa terlebih dahulu dengan cara siswa mengisi tes bakat minat kemudian mengelompokkan siswa yang ingin melanjutkan kuliah dan yang ingin bekerja sehingga siswa yang ingin kuliah dan yang ingin bekerja bisa sama-sama mendapatkan layanan mengenai perencanaan karier. Program yang biasanya dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong mengenai perencanaan karier yaitu bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Dimana layanan klasikal ini diberikan dalam beberapa pertemuan, dengan cara membagi materi layanan sebagai berikut: Semisal pada pertemuan pertama membahas tentang bagaimana cara masuk perguruan tinggi maka pertemuan selanjutnya membahas mengenai dunia pekerjaan. Sehingga semua siswa dalam kelas mendapatkan materi layanan sesuai dengan perencanaan karier mereka, baik itu kuliah maupun bekerja.

---

<sup>9</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Mengenai layanan konsultasi yang ada di MA Sumber Bungur tentang perencanaan karier, siswa sudah ada yang melakukan konsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai perencanaan karier mereka.<sup>10</sup>



Gambar 4.2 Dokumentasi pada saat siswa melakukan konsultasi

Gambar diatas merupakan dokumentasi pada saat siswa melaksanakan layanan konsultasi mengenai perencanaan karier yang mereka inginkan. Mereka menanyakan jurusan yang diinginkan itu ada dikapus mana dan bagaimana gambaran mengenai jurusan yang diinginkan.<sup>11</sup>

Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum berkonsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai perencanaan kariernya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moh Farhan Abbas kelas XII IPS 3 siswa MA Sumber Bungur Pakong sebagai berikut:

“Kalo untuk konsultasi secara pribadi mengenai perencanaan karier mungkin masih belum pernah. Akan tetapi saya pernah berkonsultasi dikelas mengenai apakah saya bisa melanjutkan di perguruan tinggi ini atau tidak, kemudian saya diberikan pemahaman oleh guru BK

---

<sup>10</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong (06 November 2024).

<sup>11</sup> Dokumentasi pada saat Siswa Melakukan Konsultasi (07 november 2024)

mengenai pilihan karier saya. Sehingga perencanaan karier saya lebih matang dan terarah.”<sup>12</sup>

Abbas menyampaikan bahwasanya dia masih belum pernah berkonsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai perencanaan kariernya, akan tetapi dia sudah pernah menanyakan mengenai perencanaan kariernya pada saat guru BK memberikan layanan perencanaan karier dikelas. Akan tetapi, ada juga siswa yang sudah pernah berkonsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai perencanaan kariernya yaitu Dina Istighfaroh kelas XII IPA 2, dia menyampaikan bahwasanya:

“Untuk konsultasi secara pribadi saya sudah pernah mbak. Saya berkonsultasi mengenai mau kemana setelah lulus MA. Saya berkonsultasi mengenai pekerjaan yang saya minati. Guru BK membantu saya dalam pemberian informasi mengenai pekerjaan yang saya minati itu sehingga saya sudah lumayan tahu mengenai pekerjaan yang saya minati itu. Saya dikasih informasi mengenai job des dan gaji pekerjaan yang saya minati.”<sup>13</sup>

Siswa MA Sumber Bungur Pakong sudah ada sebagian yang telah sudah berkonsultasi pribadi mengenai perencanaan karier mereka.<sup>14</sup> Siswa MA Sumber Bungur Pakong juga sadar bahwasanya peran guru BK dalam perencanaan karier mereka sangat penting karena guru BK dapat membantu permasalahan yang siswa hadapi bukan hanya tentang masalah siswa yang nakal saja, akan tetapi siswa yang merasa kebingungan dalam perencanaan kariernya juga bisa berkonsultasi ke guru BK.

---

<sup>12</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>13</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>14</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong (06 November 2024).

Guru BK di MA Sumber Bungur Pakong sangat peduli terhadap masa depan siswanya dilihat dari usaha guru BK yang menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan karier siswa sehingga perencanaan karier siswa jadi lebih matang, khususnya siswa kelas XII. Guru BK berkolaborasi dengan guru bagian tata usaha dalam membantu siswa memilih kampus sesuai dengan prodi yang diinginkan dan mencari peluang untuk siswa bisa mendapatkan KIP Kuliah. MA Sumber Bungur Pakong juga melakukan MOU dengan berbagai kampus yang ada dimadura baik negeri maupun swasta. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah selaku BK MA Sumber Bungur Pakong bahwasanya:

“Program atau kegiatan yang kami laksanakan untuk membantu siswa merencanakan kariernya yaitu bimbingan klasikal, life lite, layanan konsultasi, dan kegiatan expo kampus yang dilaksanakan setiap tahunnya. Kami bekerjasama dengan alumni yang sudah lulus tahun kemaren untuk menjadi pandangan oleh adek-adek tingkatnya bagaimana cara memilih jurusan dan masuk perguruan tinggi. Kami juga melakukan MOU dengan berbagai kampus yang ada dimadura sebagai fasilitas kami kepada siswa untuk memasuki perguruan tinggi.”<sup>15</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah didukung oleh pernyataan yang disampaikan bapak Ahmad Jauhari mengenai program yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Program atau kegiatan yang biasanya saya lakukan untuk membantu siswa dalam merencanakan kariernya yaitu bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Dimana dalam bimbingan klasikal biasanya saya menanyakan apakah siswa sudah mengetahui bakat minatnya masing-

---

<sup>15</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

masing?, dan apabila siswa masih belum mengetahui bakat minatnya maka upaya yang dapat saya lakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket bakat minat yang kemudian ditelaah dengan cara menanyakan secara langsung ke teman sebangkunya apakah hasil dari tes bakat minat tersebut sesuai dengan apa yang temennya lihat dari keseharian dirinya (siswa yang mengisi tes bakat minat).”<sup>16</sup>

Program yang disusun oleh guru BK MA Sumber Bungur Pakong mengenai perencanaan karier sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Program unggulan yang ada di MA Sumber Bungur Pakong mengenai perencanaan karier yaitu *Expo campus*. *Expo campus* merupakan program tahunan BK MA Sumber Bungur Pakong. Yang mana kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Kegiatan *expo campus* ini guru BK bekerja sama dengan para alumni yang sudah kuliah diberbagai kampus, baik kampus di pulau Madura maupun diluar Madura. Jadi, panitia kegiatan *expo campus* ini merupakan alumni yang sudah lulus tahun kemaren. Kegiatan *expo campus* ini dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, pada hari pertama biasanya dilaksanakan acar seminar, yang mana acara seminar ini diikuti oleh siswa yang kelas XII dan pemateri dalam kegiatan seminar ini merupakan alumni yang sudah sukses sehingga dapat menjadikan adek-adek kelasnya termotivasi dengan usaha yang pemateri sampaikan. Hari kedua, dilaksanakan kegiatan bazar kampus, yang mana kegiatan ini terdiri dari beberapa stand kampus yang terdapat para alumni MA Sumber Bungur

---

<sup>16</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

dikampus tersebut. Kegiatan bazar kampus ini diikuti oleh seluruh siswa MA Sumber Bungur Pakong mulai dari kelas X, XI, dan XII.<sup>17</sup>

Menurut siswa, kegiatan *expo campus* ini sangat bermanfaat bagi mereka karena dapat menjadi pandangan awal bagi mereka mengenai dunia kampus itu seperti apa. Sebagai mana disampaikan oleh Moh Farhan Abbas kelas XII IPS 3 siswa MA Sumber Bungur Pakong yaitu:

“Iya saya pernah megikuti program BK mengenai perencanaan karier terutama kegiatan *expo campus* yang paling berkesan menurut saya karena *expo campus* itu kan dihadiri oleh berbagai kampus mulai dari yang negeri maupun swasta dan yang dipulau Madura maupun diluar pulau Madura jadi kegiatan *expo campus* itu dapat memberikan saya pemahaman mengenai dunia kampus dan menjadi pintu untuk saya melangkah kedepannya. Sehingga saya dapat memahami dunia kampus itu seperti apa.”<sup>18</sup>

Pernyataan Moh Farhan Abbas didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Dina Istighfaroh. Dia menyampaikan bahwasanya:

“Iya saya pernah mengikuti kegiatan perencanaan karier dari guru BK. menurut saya kegiatan atau program perencanaan karier yang dilaksanakan oleh guru BK itu cukup membantu saya dalam mengetahui dunia pekerjaan itu seperti apa sehingga saya bisa menyiapkan hal-hal yang perlu saya siapkan sejak awal seperti persyaratan-persyaratan untuk bisa diterima dipekerjaan itu, menyiapkan mental maupun fisik saya dalam menghadapi dunia kerja.”<sup>19</sup>

Pernyataan kedua siswa diatas dapat disimpulkan bahwasanya program yang disusun dan dilaksanakan oleh guru BK dapat membantu

---

<sup>17</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong melalui catatan dokumentasi guru BK (06 November 2024).

<sup>18</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>19</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

siswa dalam perencanaan karier mereka. Menurut Moh Farhan Abbas menyampaikan bahwasanya program yang sangat membantu dia dalam perencanaan kariernya yaitu kegiatan *expo campus* karena dapat menjadikan pandangan awal mengenai dunia kampus. Moh Farhan Abbas rencananya memang mau kuliah jadi kegiatan *expo campus* sangat cocok untuk dia. Sedangkan menurut Dina Istighfaroh, layanan yang dapat membantu dia dalam merencanakan kariernya yaitu layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi karena rencana karier dia memang mau bekerja karena dapat memberikan pemahaman secara spesifik untuk dia mengenai perencanaan kariernya.

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen berupa dokumen mengenai peran/ upaya yang dilakukan guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong.<sup>20</sup> Berdasarkan paparan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, maka peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai upaya guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong, diantaranya yaitu:

- a. guru BK MA Sumber Bungur Pakong sangat memperhatikan program yang dirancang untuk dapat membantu siswa mengenai perencanaan kariernya. Guru BK MA Sumber Bungur Pakong sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan yang maksimal kepada siswa mengenai perencanaan karier.

---

<sup>20</sup> Analisis dokumen, berupa rpl dan foto siswa pada saat berkonsultasi mengenai perencanaan kariernya, (07 November 2024).

- b. program yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong mengenai perencanaan karier siswa yaitu bimbingan klasikal, layanan konsultasi dan kegiatan *expo campus*.
- c. Siswa MA Sumber Bungur Pakong sangat merasa terbantu dengan adanya layanan yang diberikan oleh guru BK mengenai perencanaan karier karena bisa membantu mereka untuk lebih mengetahui bakat dan minat yang mereka miliki sehingga bisa menentukan jurusan/ pekerjaan yang sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki dan siswa dapat merencanakan kariernya dengan baik dan matang.

## **2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Keputusan pemilihan karier siswa tentunya diawali dengan perencanaan karier. Dimana perencanaan karier siswa harus benar-benar matang supaya dapat menghasilkan keputusan karier yang tepat, yang sesuai dengan bakat minat siswa. dalam perencanaan karier pasti terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik yang mendukung atau menghambat perencanaan karier. Perencanaan karier siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal ini yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan, bakat minat, kepribadian, serta motivasi dan ambisi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti kondisi keluarga, dukungan guru dan teman. Maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan siswa MA Sumber Bungur Pakong.

Dalam hal ini peneliti mengkaji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong. Berikut deskripsi wawancara dengan ibu Noer Fadilah selaku guru BK MA Sumber Bungur Pakong:

“Jika siswa mengetahui bakat minat mereka maka siswa akan lebih mudah menentukan mau kemana setelah lulus dari MA sesuai dengan apa yang mereka minati. Akan tetapi apabila siswa masih belum mengetahui bakat dan minat mereka maka mereka akan kesulitan untuk menentukan kariernya. Apabila ada siswa yang masih belum mengetahui bakat dan minat mereka maka upaya yang dapat kami berikan ke siswa yaitu berupa angket minat bakat yang dapat diisi oleh siswa kemudian kami analisis sesuai teori Holland. Setelah bakat dan minat siswa diketahui maka mereka akan menentukan jurusan yang sesuai dan berkonsultasi secara pribadi ke guru BK. kebanyakan siswa sudah mengetahui bakat minat mereka masing-masing karena mereka telah mengisi angket bakat minat pada bimbingan klasikal yang telah kami laksanakan”<sup>21</sup>

Beliau juga menyampaikan bahwasanya faktor internal yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa bukan hanya bakat minat, akan tetapi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi, yaitu sebagai berikut:

“siswa di MA ini bukan hanya bakat minatnya yang dapat mempengaruhi perencanaan karier mereka. Akan tetapi ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu kemampuan, kepribadian mereka serta motivasi dan ambisi mereka dalam meraih masa depannya. Jadi dari segi faktor internal siswa bukan hanya bakat minatnya saja yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa”<sup>22</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah dapat disimpulkan bahwasanya faktor internal yang dapat mempengaruhi

---

<sup>21</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

<sup>22</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

perencanaan karier siswa bukan hanya bakat minatnya saja, akan tetapi juga terdapat faktor lain seperti kemampuan, pengetahuan mengenai informasi, kepribadian mereka serta motivasi dan ambisi mereka dalam meraih masa depannya. Faktor yang biasanya sering dialami oleh siswa dalam menghambat perencanaan kariernya yaitu motivasi dan ambisi siswa yang kurang mendukung terhadap perencanaan kariernya, terkadang siswa sudah diberikan motivasi oleh orang terdekatnya akan tetapi siswa masih belum termotivasi karena keinginan yang ada dalam dirinya untuk mencapai masa depan masih belum matang atau bisa disebut juga bahwasanya siswa tidak memiliki ambisi yang kuat dalam mencapai masa depannya.

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah didukung oleh pernyataan yang juga diutarakan oleh bapak Ahmad Jauhari sebagai guru BK juga, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Bakat minat siswa sangat berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa karena apabila perencanaan karier siswa tidak didasari oleh bakat minat siswa maka khawatirnya ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Seperti siswa yang mengikuti pilihan orang tua. Akan tetapi siswa sudah mengetahui bakat minatnya masing-masing karena mereka sudah mengisi angket bakat minat jadi bakat minat bukan lagi menjadi faktor penghambat bagi siswa dalam menentukan perencanaan kariernya. Faktor internal yang biasanya menjadi penghambat bagi siswa di MA ini yaitu mengenai kurangnya motivasi dari keluarga, guru maupun teman.”<sup>23</sup>

Kunci utama dalam merencanakan karier yaitu harus mengetahui terlebih dahulu bakat minat. Sesuai dengan yang disampaikan oleh kedua guru BK diatas bahwasanya bakat minat merupakan cara untuk mengetahui

---

<sup>23</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

jurusan yang sesuai dengan pribadi siswa. selain bakat dan minat yang harus diketahui oleh siswa maka perlu juga adanya motivasi dari orang-orang terdekat siswa dan ambisi dari diri siswa sendiri. Karena jika cuma mengetahui bakat dan minatnya akan tetapi tidak mempunyai motivasi dan ambisi dalam diri siswa perencanaan karier siswa tidak akan terlaksana dengan baik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Moh Farhan Abbas kelas XII IPS 3 siswa MA Sumber Bungur Pakong, dia menyampaikan bahwasanya:

“Saya sangat minat dalam bidang bisnis dan saya cenderung dalam perekonomian/ akuntansi. Bakat minat saya sangat mendukung dalam perencanaan karier saya karena hobi saya kan jualan thrifting dirumah, nah itu kan masuk dalam bidang ekonomi trus minat saya kan diakuntansi jadi itu bisa dikatan berdampingan gitu kan jadi bisa menambah pengalaman saya diperdagangan dan juga bisa mengasah kemampuan akuntansi saya. Soalnya kan dalam berbisnis itu juga ada laporan keuangan jadi sangat mendukung banget dalam pemilihan karier saya. Dan saya juga termotivasi oleh orang-orang yang jualan di platform online itu kak karena mereka berusaha untuk memasarkan produknya melalui media online supaya jangkauannya lebih luas sehingga saya juga mempunyai harapan untuk bisa seperti mereka.”<sup>24</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Abbas dapat disimpulkan bahwasanya abbas memiliki usaha thrifting dirumahnya dan abbas juga berkeinginan untuk memperluas jangkauan pemasaran usaha thriftingnya melalui platform online (jual beli online seperti shopee, lazada, dan titok

---

<sup>24</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

shop). Abbas termotivasi oleh orang-orang yang sudah berjualan di online sehingga Abbas juga ingin mencobanya.<sup>25</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Moh Farhan Abbas didukung oleh pernyataan yang disampaikan Dina Istighfaroh, dia mengatakan bahwasanya minat dan bakat memang sangat berpengaruh dalam perencanaan karier. Diampaikan bahwasanya:

“Kalo untuk bakat saya masih belum mengetahui, akan tetapi minat saya memang mau bekerja jadi SPG karena saya suka belajar tentang kosmetik. Saya senang jika saya belajar mengenai kosmetik baik itu skincare maupun body care karena itu dapat menambah pengetahuan saya dalam bidang kosmetik dan juga saya dapat mengetahui kosmetik yang cocok kemuka saya sendiri itu yang mana. jadi mengetahui bakat minat memang sangat dibutuhkan dalam perencanaan karier karena dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan karier kita. Selain bakat minat saya juga mendapatkan motivasi dari kakak saya bahwasanya sukses itu bukan hanya orang-orang yang merasakan bangku kuliah saja, akan tetapi orang yang sukses itu merupakan orang yang berusaha dan tekun terhadap usaha yang dilakukan dengan tidak mengesampingkan solat dan doa. Jadi saya juga semakin semangat untuk bekerja”<sup>26</sup>

Dari pernyataan Dina dapat disimpulkan bahwasanya Dina ingin bekerja karena Dina tidak minat untuk kuliah dan Dina juga termotivasi dari kakaknya yang sudah bekerja bahwasanya sukses itu tidak harus kuliah, kakak Dina menyampaikan bahwasanya sukses bisa diraih melalui usaha yang tekun dan berikhtiar kepada Allah. Jadi selain bakat dan minat yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa motivasi dan ambisi juga bisa mempengaruhi perencanaan karier siswa.

---

<sup>25</sup> Observasi, Respon wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa, (06 November 2024).

<sup>26</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Hasil dari data observasi peneliti di MA Sumber Bungur Pakong, upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam membantu siswa mengetahui bakat minatnya yaitu dengan cara menyebarkan angket yang kemudian diisi oleh siswa dan dianalisis oleh guru BK menggunakan teori Holland. Jadi, sebelum perencanaan karier dilakukan maka seluruh siswa harus mengetahui bakat minatnya masing-masing agar perencanaan karier siswa lebih terarah. Dan setelah diberikan layanan klasikal untuk mengetahui bakat minat siswa maka siswa sudah mengetahui bakat minatnya sehingga bakat minat bukan merupakan faktor utama bagi siswa MA Sumber Bungur dalam merencanakan kariernya. Akan tetapi faktor internal lain yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu motivasi dan ambisi dari dalam diri siswa itu sendiri.<sup>27</sup>

Selain faktor internal yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa terdapat faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah bahawasanya:

“Orang tua dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa biasanya karena keinginan/ cita-cita orang tua yang tidak tercapai akan dipaksakan ke anak untuk mencapai keinginan tersebut. Ambisi orang tua yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. seperti orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi dokter, orang tua tidak melihat apakah anaknya mampu dibidang tersebut atau tidak. Sedangkan Guru juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. biasanya guru memberikan rekomendasi jurusan kepada siswa karena guru menganggap siswa mampu dibidang tersebut tanpa melihat kemampuan siswa dibidang lain karena terkadang ada siswa yang

---

<sup>27</sup> Observasi Langsung ke MA Sumber Bungur Pakong (06 November 2024).

mampu disemua bidang, akan tetapi ada satu bidang yang lebih menonjol.”<sup>28</sup>

Ibu Noer Fadilah juga menyampaikan bahwasanya selain orang tua dan guru, teman juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. sebagaimana yang disampaikan oleh beliau bahwasanya:

“Teman merupakan orang yang sangat mempengaruhi perencanaan karier siswa karena biasanya siswa yang tidak mengetahui bakat minat serta kemampuannya dimana akan cenderung ikut-ikutan temannya dalam merencanakan kariernya karena ingin selalu bareng.”<sup>29</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ahmad Jauhari selaku guru BK di MA Sumber Bungur Pakong mengenai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa bahwasanya:

“Orang tua dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa karena biasanya yang pernah terjadi disekolah ini yaitu orang tua memaksakan kehendaknya ke anak supaya mengikuti pilihan orang tua meskipun pilihan orang tuanya itu bukan bakat minatnya si anak. Upaya guru BK dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara panggilan orang tua ke sekolah kemudian orang tua siswa akan diberikan pemahaman oleh guru BK mengenai bakat minatnya siswa itu dibidang apa dan apabila anak dipaksakan maka kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ke anak itu seperti apa.”<sup>30</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Jauhari merupakan kejadian yang memang pernah terjadi di MA Sumber Bungur Pakong bahwasanya orang tua memaksakan kehendaknya ke anak tanpa melihat kemampuan, bakat dan minat anak. cara yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi kesenjangan tersebut yaitu dengan cara mengundang

---

<sup>28</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

<sup>29</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

<sup>30</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

orang tua ke sekolah untuk menjelaskan kepada orang tua mengenai kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki oleh anak sehingga orang tua tidak lagi memaksakan keinginannya terhadap anak. Selain orang tua, bapak Ahmad Jauhari juga menyampaikan bahwasanya guru dan teman juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad Jauhari bahwasanya:

“Guru juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa karena biasanya guru memberikan rekomendasi sesuai dengan kemampuan yang dilihat oleh guru. Apabila siswa tidak memahami bakat minatnya sendiri maka bisa jadi siswa mengikuti sesuai saran dari gurunya karena sudah bingung untuk menentukan pilihannya sendiri. Sedangkan Teman juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa karena siswa yang tidak mengetahui bakat minatnya dan perencanaan kariernya belum matang maka siswa akan ikut-ikutan temannya dalam menentukan perencanaan karier.”<sup>31</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh kedua guru BK diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor eksternal dalam perencanaan karier siswa yaitu keluarga, guru, dan teman. Melalui kejadian nyata yang telah terjadi di MA Sumber Bungur Pakong bahwasanya orang tua memaksakan kehendaknya terhadap anak untuk mengikuti keinginan orang tua meskipun keinginan orang tuanya tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Cara guru BK mengatasi kesenjangan tersebut yaitu dengan cara pemanggilan orang tua ke sekolah untuk mendiskusikan perencanaan karier siswa, kemampuan yang siswa miliki itu dibidang apa dan keinginannya itu

---

<sup>31</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

dibidang apa. Sehingga kemampuan siswa dan keinginan orang tua bisa sejalan.<sup>32</sup>

Salah satu siswa kelas XII MA Sumber Bungur Pakong juga memberikan pendapat bahwa orang tua, guru, dan teman dapat mempengaruhi perencanaan karier. Dia menyampaikan bahwasanya:

“Kalo untuk peran orang tua dalam perencanaan karier saya sebenarnya mereka membebaskan saya memilih karier sesuai dengan apa yang saya inginkan, mereka mendukung pilihan karier saya.

Kalo untuk peran guru juga sangat ngedukung dalam perencanaan karier saya. Seperti guru BK memberikan pemahaman, motivasi dan semangat kepada saya megenai peencanaan karier yang saya pilih.

Kalo untuk peran teman juga sangat ngedukung perencanaan karier saya karena mereka mendukung hobi/ minat saya dalam berjualan dengan cara membeli jualan saya sehingga secara tidak langsung mereka juga berperan dalam mendukung pilihan karier saya.”<sup>33</sup>

Abbas menyapaikan bahwasanya dia sudah mengetahui bakat minatnya serta sudah mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua dan guru sehingga dia bisa menentukan sendiri perencanaan kariernya, temannya juga mendukung terhadap perencanaan kariernya. Berbeda dengan dina yang masih ada sedikit saran dari guru BK untuk merubah niat yang awalnya bekerja menjadi kuliah. Dina menyampaikan bahwasanya:

“Untuk peran orang tua dalam perencanaan karier saya itu memang disuruh kerja aja karena orang tua memang sudah tahu bahwa saya itu tidak minat untuk kuliah.

---

<sup>32</sup> Observasi melalui respon wawancara guru BK, ( 06 November 2024).

<sup>33</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Kalo dari guru itu seperti yang sudah saya ceritakan tadi bahwasanya saya disuruh untuk mencoba mengubah niat saya yang awalnya bekerja menjadi kuliah, akan tetapi saya tetep memilih bekerja karena saya tidak minat untuk kuliah.

Kalo dari temen saya didukung meskipun rata-rata teman saya itu mau kuliah. Teman saya mengatakan bahwasanya jangan pernah mengikuti orang lain dalam menentukan masa depan karena kamu yang akan menjalankan bukan orang lain.”<sup>34</sup>

Dina menyampaikan bahwasanya niat awalnya memang mau bekerja karena sudah tidak minat sejak awal untuk kuliah. Akan tetapi masih ada sedikit saran dari guru BK bahwasanya dina diminta untuk merubah niat awalnya yang ingin bekerja menjadi kuliah tapi dina tetap tidak mau karena memang bukan minat dina dan dina juga memikirkan biaya yang harus ditanggung oleh orang tuanya jika melanjutkan untuk kuliah. Sehingga dina lebih memilih untuk tetap bekerja.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, salah satu faktor yang paling mempengaruhi dalam perencanaan karier yaitu motivasi dan ambisi dari dalam diri siswa karena sebanyak apapun motivasi dari luar jika dari dalam diri siswa itu sendiri masih belum termotivasi maka motivasi dari luar tersebut akan percuma jika siswa tidak berkeinginan untuk termotivasi dan faktor internal yang kedua yaitu ambisi siswa, jika siswa tidak memiliki ambisi untuk meraih masa depannya yang cerah maka siswa hanya akan menjalankan perencanaan kariernya hanya dengan apa yang direncanakan saja dan tidak akan pernah mau mencoba untuk hal-hal baru diluar perencanaan kariernya.

---

<sup>34</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karier yaitu orang tua, guru, dan teman. Orang tua, guru dan teman juga sangat berpengaruh dalam perencanaan karier siswa. Keputusan perencanaan karier yang diambil oleh siswa rata-rata sudah sesuai dengan bakat minatnya masing-masing, akan tetapi ada juga siswa yang masih memperhatikan latar belakang ekonomi keluarganya dalam perencanaan kariernya karena keputusan yang diambil harus disetujui oleh keluarganya. Dari hasil pengamatan terlihat bahwasanya siswa sangat yakin dengan perencanaan karier yang telah mereka rencanakan. Mereka menjalani dengan berdoa, berusaha dan memasrahkan semuanya kepada sang ilahi. Karena manusia hanya bisa berencana tetapi Allah yang menentukan.<sup>35</sup>



Gambar 4.3 Surat panggilan orang tua

Dokumentasi diatas merupakan surat panggilan orang tua yang bertujuan untuk mendiskusikan mengenai pilihan karier siswa yang tidak

<sup>35</sup> Observasi, Respon wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa, ( 06 November 2024).

sesuai dengan keinginan orang tua yang dipaksakan terhadap anak sehingga tidak ada kesenjangan lagi dalam pemilihan karier siswa.<sup>36</sup>



Gambar 4.4 Dokumentasi pemanggilan orang tua

Dokumentasi diatas merupakan dokumentasi pada saat pemanggilan orang tua ke sekolah untuk mendiskusikan pilihan karier siswa yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua.<sup>37</sup>

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisa dokumen berupa dokumen guru BK mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa.<sup>38</sup> berikut temuan peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa:

a) faktor internal

faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perencanaan karier yaitu kemampuan, bakat minat, pengetahuan mengenai informasi, kepribadian mereka serta motivasi dan ambisi

b) faktor eksternal

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Surat panggilan orang tua (07 November 2024)

<sup>37</sup> Dokumentasi pemanggilan orang tua (07 November 2024)

<sup>38</sup> Analisis dokumen, berupa surat panggilan orang tua dan foto siswa pada saat panggilan orang tua ke sekolah untuk mendiskusikan perencanaan karier siswa diruang BK, (07 November 2024).

faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa. faktor eksternal ini biasanya timbul dari dukungan serta motivasi keluarga, guru dan teman.

### **3. Media yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Perencanaan karier yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong menggunakan beberapa media yang dapat memberikan pemahaman dan informasi awal bagi siswa mengenai perencanaan kariernya. Media yang digunakan udah disesuaikan dengan tema layanan yang akan disampaikan oleh guru BK. media yang biasanya digunakan dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu berupa video, leaflet, dan pohon karier. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah bahwasanya:

“Media yang saya gunakan dalam meberikan layaan mengenai perencanaan karier siswa yaitu biasanya berupa video tentang teori karier Holland, leaflet, dan pohon karier. Media yang sangat efektif digunakan dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier yaitu video karena siswa akan lebih fokus dan paham mengenai perencanaan karier. Setelah siswa menonton video maka siswa akan berfikir mengenai bakat minat dan kemampuan yang dimiliki siswa, kemudian muncul pertanyaan-perntanyaan mengenai perencanaan karier mereka masing-masing dan mereka akan berkonsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai bagaimana perencanaan karier mereka.”<sup>39</sup>

Dari hasil observasi melalui respon wawancara yang peneliti lakukan di MA Sumber Bungur ibu Noer Fadilah menyampaikan bahwasanya, media yang paling efektif digunakan dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu video mengenai perencanaan karier Holland

---

<sup>39</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

karena siswa lebih fokus menonton video daripada ceramah/ tanya jawab. Setelah siswa selesai menonton video maka siswa akan timbul pertanyaan mengenai perenanaan kariernya bagaimana. Kemudian siswa akan berkonsultasi ke guru BK mengenai perencanaan kariernya itu, cocoknya bagaimana dan apakah sudah sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya yang ia miliki.<sup>40</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan bapak Ahmad Jauhari, beliau menyampaikan bahwasanya:

“Media yang biasanya digunakan yaitu berupa proyektor, laptop video tentang cara masuk perguruan tinggi dan dunia pekerjaan. Dan metode yang digunakan biasanya ceramah dan Tanya jawab yang dilakukan pada saat bimbingan klasikal. media yang digunakan biasanya juga berupa brosur, akan tetapi bukan pada saat bimbingan klasikal melainkan pada saat kegiatan expo kampus. Supaya siswa itu bisa menanyakan secara langsung ke kakak tingkatnya mengenai dunia kampus itu seperti apa, jalur masuknya itu apa saja, jurusan yang peluangnya besar ketika lulus nanti itu apa dan yang lainnya.”<sup>41</sup>



Gambar 4.5 Screenshot video layanan bimbingan klasikal

Gambar diatas merupakan screenshot dari video yang diberikan oleh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai

---

<sup>40</sup> Observasi, Respon wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa, ( 06 November 2024).

<sup>41</sup> Ahmad Jauhari, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

penjelasan dari masing-masing karakteristik sesuai dengan teori John Holland.<sup>42</sup> Berikut link video penjelasan tentang karakteristik tersebut yaitu <https://youtu.be/iY626K9HGKY?si=CNxT9GYfjU7iAiBQ>

Selain mewawancarai mengenai media yang digunakan guru BK dalam membantu proses perencanaan karier siswa, peneliti juga menanyakan mengenai bagaimana cara pemilihan media yang akan digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Noer Fadilah bahwasanya:

“Cara saya dalam menentukan media mana yang akan digunakan yaitu pada pertemuan pertama biasanya saya menggunakan video perencanaan karier mengenai teori Holland supaya siswa dapat memahami minat dan bakat mereka masing-masing, kemudian pada pertemuan selanjutnya saya menggunakan media leaflet atau pohon karier untuk bisa membantu siswa menentukan arah rencana kariernya. setelah lulus siswa mau kuliah atau kerja?. Setelah siswa sudah menentukan arah karier mereka masing-masing maka saya biasanya menjelaskan mengenai bagaimana dunia perkuliahan dan dunia pekerjaan.”<sup>43</sup>

Jadi, cara ibu Noer Fadilah dalam menentukan media yang digunakan yaitu dengan cara menanyakan video terlebih dahulu kemudian menggunakan media leaflet atau pohon karier dalam memberikan gambaran kepada siswa mengenai jurusan atau pekerjaan yang cocok sesuai dengan bakat minat yang siswa miliki. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Jauhari bahwasanya:

“Cara menentukan media mana yang akan digunakan yaitu dengan cara menentukan topik yang akan disampaikan terlebih dahulu

---

<sup>42</sup> Dokumentasi Screenshot video layanan bimbingan klasikal (07 November 2024)

<sup>43</sup> Noer Fadilah, Guru Bimbingan dan Konseling MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).



“Media yang digunakan oleh guru BK sangat membantu saya dalam memahami perencanaan karier karena dari media yang guru BK berikan dapat menimbulkan keingintahuan saya mengenai perencanaan karier saya, apakah perencanaan karier saya sudah tepat atau belum sehingga secara tidak langsung juga dapat mengasah public speaking dan mengasah pola pikir saya.”<sup>46</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Abbas dapat disimpulkan bahwasanya media yang digunakan guru BK sangat membantu dia dalam merencanakan kariernya. Pernyataan yang disampaikan oleh abbas didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh dina, bahwasanya media yang digunakan guru BK dalam membantu perencanaan karier mereka. Dina menyampaikan bahwasanya:

“Media yang digunakan oleh guru BK sangat membantu saya untuk mengetahui persyaratan-persyaratan untuk bisa bekerja menjadi SPG sehingga saya bisa menyiapkan mulai dari sekarang. Media yang biasanya digunakan oleh guru BK yaitu berupa brosur lowongan pekerjaan.”<sup>47</sup>

Siswa MA Sumber Bungur sangat merasa terbantu dengan adanya media yang dapat menunjang keberhasilan layanan guru BK dalam memberikan layanan perencanaan karier karena media yang digunakan dapat membentuk pola pikir siswa mengenai perencanaan karier mereka sehingga siswa bisa berpikir kritis mengenai rencana kedepannya dan dapat merencanakan kariernya dengan baik melalui bantuan yang diberikan oleh guru BK. selain membentuk pola pikir siswa mengenai perencanaan karier,

---

<sup>46</sup> Moh Farhan Abbas, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024)

<sup>47</sup> Dina Istighfaroh, Siswa Kelas XII MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

media yang digunakan oleh guru BK juga membantu siswa dalam mengasah keterampilan public speakingnya.<sup>48</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai media yang digunakan guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong, diantaranya yaitu:

- a. media yang digunakan oleh guru BK disesuaikan dengan tema layanan yang akan disampaikan sehingga tema layanan dan media yang digunakan dapat memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan harapan guru BK.
- b. beberapa media yang dimanfaatkan oleh guru BK dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu berupa video, leaflet, dan pohon karier. Sedangkan alat yang digunakan yaitu berupa proyektor, papan tulis, dan spidol.
- c. media yang sangat efektif digunakan dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu berupa video karena siswa lebih fokus dan paham mengenai perencanaan karier itu bagaimana.
- d. siswa merasa sangat terbantu dengan adanya media yang dimanfaatkan oleh guru BK dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier karena media yang dimanfaatkan oleh guru BK sudah disesuaikan

---

<sup>48</sup> Observasi, Respon wawancara mengenai media yang digunakan dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karier siswa, ( 06 November 2024).

dengan tema layanan sehingga siswa lebih paham mengenai perencanaan karier.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan di MA Sumber Bungur Pakong melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Perencanaan Karier Siswa di MA Sumber Bungur Pakong”. Berikut merupakan uraian pembahasan mengenai temuan yang sudah didapatkan di lapangan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Menurut Winkel dan Hastuti dalam Beni Azwar dkk, perencanaan karier adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan keyakinan, keterampilan, kebutuhan, kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai karier yang sesuai untuk masa depan.<sup>49</sup> Perencanaan karier adalah bagian dari proses awal siswa dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensi serta kemampuan mereka. Perencanaan karier siswa harus disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki karena dari perencanaan karier akan menjadi pilihan karier, yang mana pilihan karier tersebut sangat mempengaruhi kehidupan

---

<sup>49</sup> Beni Azwar, dkk. “Perencanaan Karier Siswa dengan Layanan Bimbingan Konseling di Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”, *Suluh*, Vol. 8, No. 2, (Maret, 2023). 91

dimasa yang akan datang yang akan menjadi jaminan masa depan mereka. Sehingga perencanaan karier siswa harus dipikirkan secara matang-matang dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Jika siswa memutuskan pemilihan kariernya hanya sesuai dengan keinginannya saja tanpa disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki maka rasa penyesalan akan menghampiri mereka. Tentu memang takdir yang menentukan akan tetapi sebagai manusia kita harus berdoa dan berusaha yang terbaik bairkan takdir yang menentukan. Karena tidak ada usaha yang menghianati hasil.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa kelas XII menjadi langkah awal dalam mempersiapkan masa depan mereka. Diharapkan, saat menyusun perencanaan, siswa sudah memiliki informasi yang relevan dan mempertimbangkannya sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga setiap tahap dapat dilalui hingga mencapai karier yang diharapkan. Perencanaan pendidikan dan pekerjaan saling berkaitan erat karena keduanya memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu merencanakan karier. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam menentukan arah kariernya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap diri sendiri, lingkungan sekitar, konsep diri, informasi karier yang tersedia, status sosial ekonomi orang tua, serta motivasi pribadi masing-masing siswa.<sup>50</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran aktif dalam membantu siswa merencanakan karier melalui layanan yang diberikan mengenai perencanaan karier siswa. Hal ini terlihat dari respons

---

<sup>50</sup> Haryanto dkk, “ Perencanaan Karier Siswa SMA: Studi Konseptual”, *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Hasil Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat*, (Agustus, 2018). 432

siswa yang antusias terhadap layanan yang diberikan, serta merasa terbantu dalam merencanakan karier yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka. Layanan perencanaan karier ini juga memotivasi siswa dengan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka terkait perencanaan karier.

Selain itu, hasil penelitian mengungkap bahwa layanan BK berkontribusi dalam membantu siswa melakukan perubahan pada rencana karier mereka kearah yang lebih sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat mereka, sehingga mereka mampu menyusun rencana masa depan dengan lebih baik. Upaya awal yang dilakukan oleh guru BK untuk membantu siswa merencanakan kariernya yaitu dengan cara membantu siswa untuk mengetahui bakat minatnya sehingga akan lebih mudah untuk siswa merencanakan kariernya karena sudah mengetahui bakat dan minatnya. Setelah mengetahui bakat dan minat siswa, selanjutnya guru BK akan mulai membantu siswa dalam merencanakan kariernya melalui layanan yang diberikan oleh guru BK yaitu layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Baik untuk siswa yang akan kuliah maupun siswa yang akan bekerja.

## **2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Menurut Holland pekerjaan memiliki peran penting sebagai bagian dari kepribadian seseorang, karena deskripsi pekerjaan seseorang sering mencerminkan kepribadiannya. Menurut Holland dalam Nadyya Nulhusni

dkk, pola perilaku individu menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan terbaik untuk pengembangan karier pribadi. Ia juga meyakini bahwa kepribadian seseorang dibentuk oleh pengaruh genetik dan lingkungan. Holland menjelaskan bahwa sifat individu berperan penting dalam membentuk hubungan sosial dan pola interaksinya. Dalam konteks siswa yang mengalami perkembangan fisik dan memasuki masa pubertas, seharusnya mereka mulai memiliki kesadaran terhadap proses pengembangan karier yang relevan dengan tahap pertumbuhan mereka.<sup>51</sup>

Dari penjelasan Holland di atas jika dikaitkan dengan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu terdapat 2 faktor. yang *pertama* faktor internal yang merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa, bagaimana kemampuan, bakat dan minat serta motivasi dan ambisi yang terdapat dalam diri siswa dalam merencanakan kariernya. Faktor internal ini merupakan faktor yang sangat menentukan perencanaan karier siswa itu sudah sesuai dengan kepribadian dirinya atau belum dilihat dari kemampuan, bakat dan minat serta motivasi dan ambisi siswa. yang *kedua*, faktor eksternal yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa dari luar seperti dukungan dan motivasi keluarga, guru, teman dan lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal ini dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa menjadi lebih terarah bahkan menjadi tidak terarah sesuai bakat minat yang siswa memiliki karena biasanya yang terjadi dilapangan, dukungan dari orang-orang terdekat siswa

---

<sup>51</sup> Nadya Nulhusni, dkk. "Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karier", *Schoulid*, Vol. 6, No. 2, (2021). 113

terkadang tidak sesuai dengan bakat minat yang dimiliki siswa, mereka hanya melihat dari kepribadian siswa yang tampak di kehidupan keseharian siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya faktor internal dan faktor eksternal bisa mempengaruhi perencanaan karier siswa. Melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MA Sumber Bungur Pakong menunjukkan bahwasanya terdapat siswa yang sudah pernah memilih kariernya karena ikut-ikutan teman sehingga dia putus kuliah karena dari awal memang sudah tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat dia. Akan tetapi, ada juga siswa yang sudah merencanakan kariernya sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa. Selain bakat dan minat yang harus diketahui siswa sejak awal, motivasi dan ambisi juga harus terdapat dalam diri siswa supaya menjalankan perencanaan kariernya dengan maksimal. Jadi faktor internal dan faktor eksternal sama-sama mempunyai segi positif dan negatifnya masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa mengolah faktor tersebut untuk dijadikan faktor yang positif maupun faktor yang negative terhadap dirinya.

### **3. Media yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong**

Menurut Ahmad Rohani dalam Aisyah Fadilah, Media merupakan segala sesuatu yang dapat dirasakan oleh pancaindra dan berfungsi sebagai perantara, sarana atau alat yang mendukung komunikasi serta proses

pembelajaran.<sup>52</sup> Media bimbingan dan konseling merupakan sarana yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Media ini mencakup berbagai hal yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pembimbing kepada siswa. Dengan demikian, media ini berpotensi merangsang pemikiran, emosi, dan minat siswa, serta menarik perhatian mereka. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku serta mendukung perkembangan yang lebih positif.<sup>53</sup>

Layanan perencanaan karier yang dilaksanakan oleh guru BK biasanya memanfaatkan beberapa media yaitu bisa berupa angket bakat minat, video, pohon karier, kantong karier, leaflet dan sebagainya. Akan tetapi di MA Sumber Bungur ini tidak semua media digunakan hanya saja menggunakan beberapa media yang dirasa cocok dan sesuai dengan tema layanan yang akan disampaikan ke siswa. media yang biasanya digunakan oleh guru BK MA Sumber Bungur pakong pada awal pertemua biasanya menggunakan media video karena video membuat siswalebih fokus dalam menyimak penjelasan dari materi yang disampaikan dan juga media video bisa membuat siswa berpikir mengenai perencanaan kariernya, apakah sudah sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki atau belum. Setelah siswa sudah berpikir mengenai rencana kariernya sudah sesuai apa belum maka biasanya siswa yang masih kebingungan mengenai

---

<sup>52</sup> Aisyah Fadilah dkk, "Pengertian Media, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal Of Student Research*, Vol. 1, No. 2, (Maret, 2023). 03

<sup>53</sup> Alex Iskandar & Laelatul Arofah, "Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karier dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di MTs Darul Hikmah Ngancar Kediri", *Semdikjar 4*, (2021). 697

perencanaan kariernya akan menemui guru BK untuk berkonsultasi secara pribadi mengenai perencanaan kariernya.

Para siswa MA Sumber Bungur merasa sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan karier yang memanfaatkan media. Media tersebut tidak hanya membantu siswa membangun pola pikir yang jelas tentang perencanaan karier mereka, tetapi juga memfasilitasi mereka dalam merancang karier dengan lebih baik melalui bimbingan dari guru BK. Selain itu, media yang digunakan juga berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya dalam *public speaking*.